

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah komparatif dimana membandingkan antara teori dan praktek mengenai penerapan struktur pengendalian internal terhadap efektivitas pengadaan barang pada PT.JAYA TERANG MANDIRI.

1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. JAYA TERANG MANDIRI yang berlokasi di Jalan Srinindito Raya NO.26 Semarang. PT.JAYA TERANG MANDIRI menyediakan barang elektrik dan mekanikal seperti travo, mcb dll. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan, karena melakukan pengumpulan data, menganalisa sistem pengendalian internal yang sudah ada kemudian membandingkan berdasarkan landasan teori yang sudah didapat.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada sistem pengendalian internal persediaan barang yang diterapkan pada PT. JAYA TERANG MANDIRI. Peneliti ingin mengetahui apakah sistem pengendalian internal persediaan barang yang diterapkan PT. JAYA TERANG MANDIRI sudah cukup efektif untuk kelangsungan aktivitas. Kemudian apabila ada temuan kelemahan pada sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. JAYA TERANG MANDIRI, maka perbaikan sistem pengendalian internal atas persediaan sangat diperlukan.

1.3 Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari perorangan atau organisasi objek yang diteliti dengan melakukan wawancara dan yang digunakan untuk kepentingan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui catatan dan dokumen resmi dan data yang diolah seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan kartu stok.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Survey pendahuluan

Ini adalah tahap awal untuk mengetahui keadaan perusahaan yang diteliti dan dibahas dalam skripsi ini dengan cara mengunjungi langsung ke PT. JAYA TERANG MANDIRI dan meminta izin untuk melakukan penelitian.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung pada pihak-pihak yang bersangkutan, seperti pada pemilik dan karyawan PT.JAYA TERANG MANDIRI. Dalam wawancara ini biasanya sudah disusun daftar pertanyaan sebagai pedoman yang tercermin dalam bentuk kuesioner.

3. Observasi

Pengamatan langsung terhadap keadaan dan kejadian untuk mengetahui bagaimana perusahaan melakukan pengendalian persediaan barang dagang baik berupa fisik maupun administrasi. Pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti sendiri.

4. Studi pustaka

Peneliti dengan menggunakan dan mempelajari buku-buku maupun literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan teori bagi peneliti.

3.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan kualitatif yaitu menggambarkan keadaan objek penelitian yang sebenarnya dan mengumpulkan data yang relevan yang tersedia kemudian disusun, dipelajari dan dianalisis lebih lanjut. Metode ini akan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian intern atas persediaan barang dagang.

3.6 Metode Analisa

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif yaitu analisa deskriptif yang didasarkan pada penggambaran yang didukung analisa analisa tersebut. Analisa ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas dan *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci yang sifatnya menjelaskan secara uraian dalam bentuk kalimat.

Analisa yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara yang dilakukan penulis dengan mengkonfirmasi datayang diperoleh untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal persediaan barang PT. JAYA TERANG MANIDRI.
2. Mempelajari sistem pengendalian internal persediaan barang pada PT. JAYA TERANG MANDIRI dan diharapkan dapat menerapkan sistem pengendalian sesuai dengan latar belakang yang ada.
3. Mengamati kinerja para karyawan untuk memahami sistem pengendalian internal pada PT. JAYA TERANG MANIDRI, sehingga dari data tersebut dapat menerapkan apakah sistem pengendalian internal persediaan sudah sesuai dengan standar.
4. Melakukan pembahasan dengan data dan informasi yang diperoleh agar dapat menjadi sumber data untuk diteliti, serta pembahasan dapat disimpulkan lebih lanjut pada kesimpulan dan saran.